

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pada Bank *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2011.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logit, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Semakin rendah rasio CAR, maka kemungkinan bank mengalami kondisi bermasalah semakin besar. Dengan melihat nilai *odds ratio*, maka peluang variabel CAR mempengaruhi prediksi *financial distress* sebesar 1.03 kali atau sebesar 50.70%. Tanda negatif dari koefisien telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan hipotesis alternatif dari CAR diterima.
2. Variabel NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Semakin rendah rasio NIM, maka kemungkinan bank mengalami kondisi bermasalah semakin besar. Dengan melihat nilai *odds ratio*, maka peluang variabel NIM mempengaruhi prediksi *financial distress* sebesar 1.03 kali atau sebesar 50.77%. Tanda negatif dari

koefisien telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan hipotesis alternatif dari NIM diterima.

3. Variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Semakin rendah rasio LDR, maka kemungkinan bank mengalami kondisi bermasalah semakin kecil. Dengan melihat nilai *odds ratio*, maka peluang variabel LDR mempengaruhi prediksi *financial distress* sebesar 1.04 kali atau sebesar 50.93%. Tanda positif dari koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan hipotesis alternatif dari LDR diterima.
4. Variabel MVE/BVD berpengaruh positif dan tidak signifikan berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*. Semakin rendah rasio MVE/BVD, maka kemungkinan bank mengalami kondisi bermasalah semakin kecil. Dengan melihat nilai *odds ratio*, maka peluang variabel MVE/BVD mempengaruhi prediksi *financial distress* sebesar 1.12 kali atau sebesar 52.81%. Tanda positif dari koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan hipotesis alternatif dari MVE/BVD ditolak.
5. Variabel RE/TA berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Semakin rendah rasio RE/TA, maka kemungkinan bank mengalami kondisi bermasalah semakin kecil. Dengan melihat nilai *odds ratio*, maka peluang variabel RE/TA mempengaruhi prediksi *financial distress* sebesar 1.00 kali atau sebesar 50.04%. Tanda positif dari koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan hipotesis alternatif dari RE/TA diterima.

6. Variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Semakin rendah rasio ROE, maka kemungkinan bank mengalami kondisi bermasalah semakin besar. Dengan melihat nilai *odds ratio*, maka peluang variabel ROE mempengaruhi prediksi *financial distress* sebesar 1.00 kali atau sebesar 50.02%. Tanda negatif dari koefisien sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan hipotesis alternatif dari ROE diterima.
7. Berdasarkan nilai LR statistik sebesar 43.44477 dengan probabilitas LR statistic sebesar 0.000000. Diketahui bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama atau simultan dapat menjelaskan model karena nilai probabilitas kurang dari 0.05.
8. Nilai *McFadden R-Squared* adalah sebesar 0.502207 atau 50.22%, artinya kondisi *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 50.22% dan 49.87% dijelaskan oleh variabel lainnya.
9. Hasil uji validitas menggunakan *Expectation Prediction* dari persamaan model analisis regresi logit diperoleh angka sebesar 87.5% yang menyatakan bahwa data yang dipakai dalam model tersebut valid atau memenuhi kecukupan data karena hasil dari persentase jumlah data yang diprediksi benar diatas 50%.

## 5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perbankan dan peneliti selanjutnya adalah :

1. Bagi Pihak Perbankan

- a. Nilai rasio CAR bank secara keseluruhan sudah sangat baik. Hal ini menginterpretasikan bahwa kebijakan yang seharusnya diambil oleh bank adalah dengan menjaga nilai kecukupan minimum yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%, agar selanjutnya bank mempunyai kemampuan modal yang cukup untuk menutupi timbulnya resiko akibat meningkatnya aktiva yang mengandung resiko.
- b. Rasio NIM dari keseluruhan bank sudah baik karena berada diatas batas minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 1.5%. Sebaiknya, bank memperhatikan kinerja manajemen agar dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih serta mempertahankan dan meningkatkan nilai rasio NIM diatas batas minimum.
- c. Nilai koefisien LDR yang positif menunjukkan bahwa fungsi bank dalam menyalurkan kredit belum berjalan dengan baik sehingga terjadi *idle fund* yang dapat berpengaruh pada kondisi *financial distress*. Untuk menjaga likuiditas sekaligus agar bank tidak mengalami kondisi *financial distress*, manajemen dapat merencanakan pemasaran produk jasa bank dan menempatkan *idle fund* dalam bentuk aktiva produktif selain kredit.
- d. Nilai koefisien MVE/BVD yang positif dan tidak signifikan menunjukkan bahwa bank menanggung beban hutang yang lebih tinggi dari nilai kapitalisasi pasarnya sehingga menyebabkan harga saham menurun. Sebaiknya, bank sebagai perusahaan yang

menanggung resiko bisnis yang tinggi menggunakan hutang dalam jumlah kecil agar terhindar dari resiko terjadinya kondisi *financial distress*.

- e. Nilai koefisien RE/TA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak memberikan labanya dalam bentuk dividen kepada investor akan menyebabkan investor berpandangan bahwa perusahaan tersebut tidak mempunyai kecukupan dana dalam membayarkan dividennya dan membuat investor menjadi berpikiran negatif terhadap perusahaan tersebut, sehingga kemungkinan bank mengalami *financial distress* semakin tinggi. Sebaiknya pihak bank memberikan penjelasan kepada investor mengenai sistematis keuangan yang jelas sehingga pandangan perspektif dari investor kepada perusahaan tidak menjadi negatif yang nantinya akan merusak citra perusahaan perbankan yang bersangkutan.
- f. Rasio ROE dari keseluruhan bank sudah cukup baik, tetapi ada beberapa bank yang memiliki nilai ROE dibawah batas minimum yang ditentukan oleh BI sebesar 5%. Hal ini menginterpretasikan bahwa kebijakan yang seharusnya diambil oleh bank ialah memperhatikan kinerja manajemen agar keuntungan yang diperoleh semakin tinggi dan perolehan laba bersih pun meningkat. Bank yang sudah memiliki nilai diatas batas minimum ataupun berada dibawah batas minimum harus meningkatkan dan mempertahankan rasio ROE dengan cara mengelola modalnya sendiri dengan baik.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya memilih periode penelitian yang lebih lama agar hasil yang didapat lebih baik. Sampel yang dipilih diperluas dan menambah jumlah observasi dalam penelitian, sehingga hasil yang didapat lebih akurat. Mencoba metode yang lain untuk mengetahui keakuratan prediksi terhadap kondisi *financial distress*, misalkan dengan menggunakan metode *Z-Score*. Mencoba proksi lain untuk rasio CAMELS sehingga diperoleh variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.